

---

**PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PICTURE UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MENGENAL HURUF AWAL BENDA  
ANAK KELOMPOK A TKK ST. YOSEPH SADHA KECAMATAN GOLEWA  
SELATAN**

**Angelina Merici Muwa<sup>1)</sup> Konstantinus Dua Dhiu<sup>2)</sup> Gde Putu Arya Oka<sup>3)</sup>**

**Program studi PG-PAUD  
STKIP Citra Bakti**

[angelinamuwa@gmail.com](mailto:angelinamuwa@gmail.com), [duakonstantinus082@gmail.com](mailto:duakonstantinus082@gmail.com), [okaeciken@gmail.com](mailto:okaeciken@gmail.com)

This study aimed to determine the language skills of children aged 4-5 years at St Yosep Sadha Kindergarten. This research was using by development research. Data was collected through interviews, questionnaires, observation and documentation. The research subjects were early childhood of St. Yosep Sadha Kindergarten. Data was analyzed by qualitative descriptive techniques and quantitative descriptive statistical analysis. Based on the results of the research through the assessment of the material expert test on the development of scrapbook picture media to improve language aspects in children aged 4-5 at ST. Yoseph Sadha Kindergarten. obtained a total score of 32 with an average value of 80% valid criteria. The results of the assessment from media experts regarding the scrapbook picture media obtained a total score of 29 with an average value of 82.8% valid criteria. The results of the design expert's assessment of the scrapbook picture media obtained a total score of 25 with an average value of 83.35% valid criteria. The results of the assessment that were tested on small groups obtained a score of 10 with an average value of 100% very valid criteria. The results of the assessment that were tested individually obtained a score of 25 with an average value of 100% very valid criteria.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TKK St. Yoseph Sadha. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Pengeumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak usia dini. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian melalui penilaian uji ahli materi tentang pengembangan media scrapbook picture untuk meningkatkan aspek bahasa pada anak usia 4-5 di TKK St. Yoseph Sadha memperoleh jumlah skor 32 dengan nilai rata-rata 80% kriteria valid. Hasil penilaian dari ahli media tentang media scrapbook picture memperoleh jumlah skor 29 dengan nilai rata-rata 82,8% kriteria valid. Hasil penilaian ahli desain terhadap media scrapbook picture memperoleh jumlah skor 25 dengan nilai rata-rata 83,35% kriteria valid. Hasil penilaian yang diuji coba kepada kelompok kecil memperoleh skor 10 nilai rata-rata 100% kriteria sangat valid. Hasil penilaian yang diuji coba perorangan memperoleh skor 25 dengan nilai rata-rata 100% kriteria sangat valid.

**Article History**

Received:27-12-2021  
Reviewed:29-12-2021  
Published:28-02-2022

**Key Words**

Development,  
Media, Scrapbook  
Picture, Language  
Aspect, Early  
Childhood.

**Sejarah Artikel**

Diterima:27-12-2021  
Direview:29-12-2021  
Disetujui:29-12-2022

**Kata Kunci**

Pengembangan, Media,  
Scrapbook Picture,  
Aspek Bahasa, Anak  
Usia Dini

## **PENDAHULUAN**

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat bangsa dan negara. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik secara aktif dalam lingkungan belajar. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan peajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam pelaksanaan perlu memperhatikan aspek perkembangan anak tercantum dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini atau yang biasa dikenal dengan standar PAUD Merupakan standar pengelolaan dan pelaksanaan PAUD diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik Indonesia. antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Salah satu aspek yang sangat penting bagi anak usia dini adalah aspek bahasa dimana aspek bahasa merupakan aspek yang sangat penting bagi anak karena merupakan salah satu faktor kesuksesan di masa depan. Aspek bahasa dibagi menjadi tiga bagian yaitu, memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun tentang. Keakasaran meliputi: (1) anak belum bisa menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (2) anak belum bisa mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang disekitarnya, (3) anak belum bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, (4) anak belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (5) anak belum bisa membaca nama sendiri (6) anak belum bisa menulis nama sendiri, (7) anak belum memahami arti kata dalam cerita. Terjabar dalam KD yaitu: 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 menunjukkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) 3.12 mengenal keakasaran awal melalui bermain 4.12 menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya. STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD disebut sebagai kompetensi inti, kemudian kompetensi dasar merupakan pencapaian perkembangan anak yang mengacu pada kompetensi inti. Salah satu kebijakan tersebut dikeluarkan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang memuat tentang pendidikan anak usia dini. Dalam permendikbud tersebut memuat standar tingkat

pencapaian perkembangan anak mulai dari 0-6 tahun. Standar PAUD juga tercantum pada ayat (1) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Standar PAUD berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu.

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan PLP II di TKK St. Yoseph Sadha ditemukan masalah pada anak usia dini. Dalam mengenal suara huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya. Dua anak berkembang sangat baik, satu anak berkembang sesuai harapan, dan dua anak mulai berkembang. Untuk mengatasi masalah diatas maka dikembangkan media pembelajaran scrapbook picture yang merupakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal ini mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada awal benda sangat rendah, karena guru banyak menggunakan media papan tulis saja. Untuk mengatasi masalah peneliti tertarik untuk mengembangkan media scrapbook picture untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf awal benda pada Anak Usia Dini.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Media Scrapbook Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Mengenal Huruf Awal Benda Anak Kelompok A TKK ST. Yoseph Sadha Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana rancangan atau desain dari media scrapbook picture untuk meningkatkan aspek bahasa anak dengan menggunakan model ADDIE pada anak usia 4-5 tahun di TKK ST. Yoseph Sadha kecamatan Golewa Selatan, kabupaten Ngada? Dan Bagaimana kelayakan dari media scrapbook picture untuk meningkatkan aspek bahasa anak dengan menggunakan model ADDIE pada anak usia 4-5 tahun di TKK ST. Yoseph Sadha kecamatan Golewa Selatan, kabupaten Ngada?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui rancangan atau desain dari media scrapbook picture untuk meningkatkan aspek bahasa anak dengan menggunakan model ADDIE pada anak usia 4-5 tahun di TKK ST. Yoseph Sadha kecamatan Golewa Seletan, kabupaten Ngada dan Untuk mengetahui kelayakan media scrapbook picture atau desain dari media pengembangan scrapbook picture untuk meningkatkan aspek bahasa anak dengan menggunakan model ADDIE pada anak usia 4-5 tahun di TKK ST. Yoseph Sadha kecamatan Golewa Selatan, kabupaten Ngada.

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan media scrapbook picture ini meliputi tiga bagian spesifikasi yaitu spesifikasi isi yang didalamnya terdapat Isi dari

media scrapbook picture terdapat gambar-gambar benda dan huruf awal pada benda-benda tersebut. Sasaran produk untuk anak usia 4-5 tahun di TKK ST. Yoseph Sadha.

Sedangkan spesifikasi bentuk dari media scrapbook picture Ukuran fisik media scrapbook picture (30 x 25cm), Tebal kertas setiap halaman 1cm, Kertas desain scrapbook picture menggunakan bahan bekas (kertas manila, kardus, kertas kado, flak ban, heakter, lem weber, gambar yang sudah dicetak), Media scrapbook picture ini dibuat dengan tampilan warna lebih cerah, sehingga dapat merangsang minat belajar anak, Gambar yang dibuat sesuai dengan usia anak.

Spesifikasi penggunaan yaitu anak menggunakan media pembelajaran scrapbook picture dengan cara mengamati dan menyebutkan huruf dan gambar yang terdapat pada setiap halaman tersebut sehingga anak dapat meningkatkan bahasa sendiri.

### **METODE PENELITIAN (11pt)**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE (Analysis-Design-Development-Implemention-Evaluation). Penentuan model pengembangan ini berdasarkan alasan bahwa tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE yang simple, gampang dipelajari, serta lebih mudah dipraktikan dalam pengembangan media pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan media scrapbook picture 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Menurut Branch (2009: 2), ADDIE telah banyak terapkan dalam lingkungan belajar yang telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan landasan filosofis pendidikan penerapan ADDIE harus bersifat student center, inovatif, otentik dan inspiratif. Pembuatan sebuah produk pembelajaran dengan menggunakan ADDIE merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan perangkat yang efektif.

Menurut Tegeh & Kirma (dalam Widiyana, 2012: 37), tahapan penelitian pengembangan pada model ADDIE yaitu: (1) analysis (analisis), (2) design (desain/perancangan), (3) development (pengembangan) (4) implementation (implementasi/eksueksi), (5) evaluation (evaluasi).

Adapun prosedur pengembangan melalui beberapa tahap yaitu: 1) Tahap analisis. Pada tahap ini peneliti menganalisis berbagai pengembangan bahan ajar agar dapat menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan. Dalam tahap analisis ada tiga tahap yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan anak, dan analisis pengembangan media tabung angka. 2) Tahap desain, pada tahap ini peneliti membuat rancangan media pembelajaran tabung angka, menyusun RPPH, dan instrumen, 3) Tahap pengembangan,

pada tahap ini akan dikembangkan media pembelajaran tabung angka berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi dan ahli desain. 4) Tahap implementasi, pada tahap ini peneliti menerapkan media pembelajaran tabung angka pada sasaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, revisi II, produk akhir. 5) Tahap evaluasi. Tahap ini digunakan untuk menentukan apakah media yang dikembangkan sudah dapat dikatakan praktis, layak valid dan efektif. Pada tahap ini akan dilakukan revisi dari keempat tahap diatas.

Desain uji coba merupakan hal yang penting dalam tahap uji coba. Pada tahap uji coba, produk akan dievaluasi melalui beberapa tahap agar menghasilkan produk yang benar-benar layak untuk pembelajaran anak usia dini. Subyek uji coba adalah anak TKK St. Yoseph Sadha kelompok A dengan jumlah anak 5 orang anak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli. 2) Data kuantitatif berupa data penilaian dari lembar validasi media. Metode pengumpulan data dalam pengembangan yaitu 1) Metode observasi, 2) Metode wawancara, 3) Metode dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan data yaitu 1) Instrumen ahli materi, 2) Instrumen ahli media, 3) Instrumen ahli desain, 4) Instrumen perorangan dan 5) Instrumen kelompok kecil.

Metode analisis data. Dalam penelitian pengembangan menggunakan dua teknik analisis data yaitu, 1) teknik analisis deskriptif kualitatif. Pada teknik ini digunakan untuk memperbaiki media pembelajaran yang sedang dihasilkan berdasarkan komentar dan saran dari ahli media, materi dan desain. 2) analisis statistik deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengolah data dalam bentuk persentase.

Rumus yang digunakan yaitu:

Rumus Untuk Mengolah Data Per Item

$$P = \frac{X}{x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

$x_i$  = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

Rumus Untuk Mengolah Data Per Kelompok Dan Keseluruhan

$$P = \frac{(\sum X)}{(\sum x_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

$x_i$  = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

Tabel Tingkat Validitas

Persentase	Keterangan
86%-100%	A.Sangat Valid
71%-85%	B.Valid
56%-70%	C.Cukup Valid
<55%	D.Kurang Valid

(Sumber, Panduan Penulisan Skripsi STKIP Citra Bakti Edisi Revisi Tahun 2020)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (11pt)

### Hasil Penelitian

#### Penyajian Data Draf I Pengembangan

Draft I Pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas instrumen penilaian media scrapbook picture dan panduan penggunaan media scrapbook picture. Instrumen penelitian media scrapbook picture (angket) diserahkan kepada ahli isi materi pada tanggal 8 juli 2021. Ahli isi/materi media scrapbook picture (validator) yang menilai produk pengembangan media scrapbook picture adalah orang yang profesional di bidang PAUD. Produk pengembangan serta instrumen yang diserahkan kepada ahli isi adalah angket uji ahli isi dan media scrapbook picture. Data disajikan secara berurutan mulai dari instrumen ahli isi sampai pada proses pengembangan produk.

#### Analisis Data Deskriptif Kualitatif Ahli Isi/Materi

Ada beberapa masukan dan saran dari ahli materi yang berkenaan dengan pengembangan media scrapbook picture yaitu Materi yang digunakan dalam pengembangan media scrapbook picture harus sesuai dengan pembelajaran dikelas, Materi yang digunakan bersifat menyenangkan dan mampu berinteraksi dengan anak. Sesuai dengan kritik dan saran maka peneliti memperbaikinya. Instrumen ahli materi yang digunakan untuk memvalidasi materi pembelajaran yang dibuat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penilaian instrumen ahli materi dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{(\sum x)}{(\sum xi)} \times 100\%$$

Yaitu :

P = persentase

$\sum x$  = total jawaban responden (ahli materi )

$\sum xi$  = total jumlah ideal dalam satu item

100% = konstansta

$\sum x = 32$

$\sum xi = 5 \text{ nilai ideal} \times 8 \text{ butir instrumen}$

= 40

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

=  $32 / (40) \times 100\%$

= 80 %

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi terhadap 8 aspek yang dinilai dengan jumlah skor 32 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 32 dengan persentase 80% dan termasuk pada kriteria "sangat valid", artinya sangat baik karena media tabung angka layak diuji cobakan. Ditetapkan bobot pada setiap kriteria adalah 5, maka persentase dihitung =  $32 : (5 \times 8) \times 100\% = 80\%$ . Hasilnya sebesar 80% berada pada kriteria sangat valid. Sehingga media scrapbook picture tidak perlu direvisi.

#### Analisis Data Deskriptif Kualitatif Ahli Media

Adapun beberapa masukan dan saran dari ahli media pembelajaran yang berkenaan dengan pengembangan media scrapbook picture yaitu pada dinding media scrapbook picture harus diberikan garis pembatas antara binatang yang satu dengan binatang yang lain sehingga mempermudah anak dalam menghitung. Sehingga anak tidak merasa bingung pada saat menghitung, media yang dibuat sangat menarik dan bagus. Dari kritik dan saran yang diberikan maka peneliti melakukan revisi terhadap media pembelajaran scrapbook picture yang dikembangkan. Kemudian selesai direvisi peneliti menyerahkan kembali kepada ahli media untuk diuji coba dan memperoleh hasil penilaian.

#### Analisis Data Deskriptif Kuantitatif Ahli Media

Penilaian instrumen ahli media pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

Yaitu:

P = persentase

$\sum x$  = total jawaban responden (ahli media) dalam satu item

$\sum xi$  = total jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = konstansta

$\sum x = 29$

$\sum xi = 5 \text{ nilai ideal} \times 7 \text{ butir instrumen}$

$= 35$

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

$= 29/35 \times 100\%$

$= 82,8\%$

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh hasil dari jumlah skor 29 yaitu 82,8% dengan kategori "valid" artinya baik karena media ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dari setiap butir penilaian terdapat 5 skor, jadi perhitungan =  $29: (5 \times 7) \times 100\% = 82,8\%$  sehingga pada kriteria "valid".

## Draf II Pengembangan

Pada bagian Draf II Pengembangan peneliti menyerahkan instrumen desain pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sehingga dapat ditinjau oleh ahli desain pembelajaran dengan menggunakan instrumen uji coba.

## Analisis Data Deskriptif Kualitatif Uji Coba Perorangan

Peneliti melakukan uji coba produk perorangan dengan melibatkan 2 orang anak kelas A yang berusia 4-5 tahun di TKK St. Yoseph Sadha Uji coba perorangan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk merevisi kelayakan penggunaan media scrapbook picture yang dikembangkan oleh peneliti dan untuk meningkatkan kualitas media scrapbook picture tersebut. Pada tahap uji coba perorangan menggunakan instrument.

## Analisis Data Deskriptif Kuantitatif Uji Coba Perorangan

Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba perorangan, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian media scrapbook picture sebagai berikut.

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$  = total jawaban responden dalam seluruh item

$\sum xi$  = total jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = konstansta

$\sum x$  = 10

$\sum xi$  = 2 (jumlah anak)  $\times$  5 (butir instrument)

= 10

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

$P = 10 / 10 \times 100\%$

= 100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penyajian dengan jawaban “ya” memperoleh skor 10 dan jawaban “tidak” memperoleh skor 0. Jadi jumlah skor adalah 10. Maka hasil kalkulasi adalah 100% maka pada kriteria “sangat valid”. Sehingga media scrapbook picture ini layak untuk dikembangkan.

#### Analisis Data Deskriptif Kualitatif Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan uji coba perorangan, tahap berikutnya adalah tahap uji coba kelompok kecil terhadap 5 orang anak di TKK St. Yoseph Sadha. Hal-hal yang ditemukan selama uji coba kelompok kecil yaitu anak-anak secara bersama-sama mendengar dan melihat media pembelajaran scrapbook picture. Hal ini dapat terlihat bagaimana reaksi mereka selama proses pembelajaran. Dengan ini guru dapat melihat bahwa media pembelajaran scrapbook picture ini layak digunakan dalam kelompok.

#### Analisis Data Deskriptif Kuantitatif Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba kelompok kecil, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian media scrapbook picture sebagai berikut.

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

Keterangan:

$P$  = persentase

$\sum x$  = total jawaban responden dalam seluruh item

$\sum xi$  = total jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = konstansta

$$\sum x = 25$$

$$\sum x_i = 5 \text{ (jumlah anak)} \times 5 \text{ (butir instrumen)}$$

$$= 25$$

100% = konstansta

$$P = (\sum x) / (\sum x_i) \times 100\%$$

$$= 25/25 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penyajian dengan jawaban “ya” memperoleh skor 25 dan jawaban “tidak” meperoleh skor 0. Maka hasil perhitungan diatas adalah 100% termasuk dalam kriteria “sangat valid” sehingga media tabung angka tidak perlu direvisi.

#### Analisis Data Deskriptif Kualitatif Ahli Desain Pembelajaran

Dalam penilaian instrumen oleh ahli desain pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan. Adapun kritik dan saran yang diberikan antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat kemudian diuji coba oleh ahli desain pembelajaran. Dari hasil uji coba adapun kritik dan saran dari ahli desain pembelajaran yaitu cantumkan tujuan pembelajaran sesuai indikator, perencanaan penilaian harus sesuai indikator, serta terapkan 4 elemen dalam RPPH yaitu kompetensi, materi pembelajaran, proses kegiatan, dan rencana penilaian. Dari masukan tersebut peneliti melakukan revisi terhadap rencana pembelajaran tersebut. Kemudian peneliti menyerahkan kembali kepada ahli desain pembelajaran untuk dinilai.

#### Analisis Data Deskriptif Kuantitatif Ahli Desain Pembelajaran

Berdasarkan penilaian uji coba ahli desain pembelajaran terhadap RPPH yang dibuat maka dapat dihitung menggunakan rumus.

$$P = (\sum x) / (\sum x_i) \times 100\%$$

Keterangan;

P = Persentase

$\sum x$  = total jawaban responden (ahli desain) dalam satu item

$\sum x_i$  = total jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = konstansta

$\sum x = 26$

$\sum xi = 5 \text{ ideal} \times 6 \text{ butir instrument}$

= 30

$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\%$

=  $26/30 \times 100\%$

= 86,6 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran yang dibuat oleh peneliti memperoleh hasil 86,6% dengan kriteria "valid" artinya baik karena yang dibuat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga media scrapbook picture tidak perlu direvisi.

### Draf III Pengembangan

Draf III Pengembangan ini membahas tentang hasil uji coba produk perorangan dan kelompok kecil. Peneliti melakukan uji coba produk perorangan dan kelompok kecil dilakukan di kelompok A yang berusia 4-5 tahun di TKK ST. Yoseph Sadha. Uji coba perorangan melibatkan 2 orang anak dan kelompok kecil 5 orang anak. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk merevisi kelayakan penggunaan media scrapbook picture yang dikembangkan oleh peneliti dan untuk meningkatkan kualitas media scrapbook picture tersebut.

### **Pembahasan**

#### Draf I Pengembangan

#### Hasil Penilaian Ahli Materi Pembelajaran

Berdasarkan pada uji ahli materi didapatkan bahwa kriteria media scrapbook picture yang dikembangkan berada pada kriteria "valid" dengan persentase sebesar 80%. Ahli materi memberikan penilaian pada 8 aspek instrumen yang ada yaitu dengan poin 4 pada 8 aspek. Poin 4 menunjukkan poin tertinggi, ini berarti materi pada media scrapbook picture sependapat dengan apa yang dikehendaki oleh ahli materi dan dibuat sesuai dengan instrumen tersebut. Ratnawati (2001: 96) mengungkapkan bahwa permainan scrapbook picture dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat dalam menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan

anak. Materi mampu merangsang interaksi dengan anak, karena dalam media scrapbook picture yang dikembangkan ini sudah mampu merangsang anak untuk belajar. Selain itu memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan pendidik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media scrapbook picture. Hal ini didukung oleh teori Hasan (dalam Chandra, 2017:51) menjelaskan manfaat media scrapbook picture adalah membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa, melalui alat/media siswa akan memperoleh pengalaman lebih luas dan lebih kaya.

#### Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran

Berdasarkan pada uji ahli media didapatkan bahwa kriteria pengembangan media scrapbook picture berada pada kriteria "valid". Ahli media memberikan penilaian pada 7 butir instrumen yang ada yaitu dengan rata-rata poin 4 dan 5. Keputusan ahli media terhadap pengembangan media scrapbook picture ini yaitu "layak diuji coba". Hal ini yang menjadi catatan khusus untuk peneliti agar melakukan perbaikan terhadap media scrapbook picture. Ahli media memberikan poin 4 pada aspek keawetan dan ketahanan media, warna yang digunakan, kesesuaian media jika dilihat dari segi kepraktisannya, kesesuaian media dengan materi pembelajaran, muatan kreativitas pada media, keamanan media, dan Poin 5 pada aspek ketersediaan panduan penggunaan media. Media scrapbook picture dikatakan layak diujicobakan oleh ahli media dikarenakan media scrapbook picture yang dikembangkan dinilai sangat bagus. Media yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh teori menurut Arsyad, (2011: 16) menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

#### Draf II Pengembangan

Pada uji ahli desain diperoleh kriteria "sangat valid", yaitu dengan skor rata-rata desain media scrapbook picture sebesar 86%. Ahli desain memberikan penilaian tertinggi dengan poin 6. Aspek-aspek yang dinilai oleh ahli desain selengkapnya adalah: pada aspek 1) Kelengkapan elemen dengan RPPH, 2) Ketetapan memilih KI dan KD terkait dengan media yang dikembangkan. 3) ketetapan mengembangkan atau merumuskan indikator pembelajaran. 4) kesesuaian materi dengan kompetensi 5) kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan kompetensi. 6) kesesuaian penilaian dengan kompetensi. ahli desain memberikan poin 4 pada 5 dikarenakan aspek tersebut dinilai baik. Hal ini didukung oleh teori Riyana (dalam Anindita, 2014: 56) yang menjelaskan bahwa komponen kelayakan media pembelajaran dari sisi pengguna oleh siswa meliputi aspek isi materi, desain

instruksional, dan kemanfaatan yang tepat. Kesempurnaan rumusan, KD, pada poin instrumen ini ahli desain pembelajaran memberikan poin atau skor 4 karena rumusan KD sesuai Permendiknas. Poin ini 4 diberi oleh ahli desain kompetensi dasar berisi konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diperkuat oleh Tim Kementerian dan Kebudayaan dalam Kurikulum 2013, mendefinisikan KD adalah konten yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada KI yang dikuasai peserta didik. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan muatan materi. Pada butir instrumen ini ahli desain pembelajaran memberikan poin atau skor 4, hal ini karena media scrapbook picture yang dikembangkan ini, materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran ketika menggunakan media scrapbook picture. Didukung oleh teori Sadiman, (2013: 99) merumuskan penyusunan rumusan butir-butir materi dilihat dari sub-sub komponen yang dijelaskan dengan tujuan khusus pembelajaran, sehingga materi yang disusun adalah dalam media scrapbook picture mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan proses belajar mengajar tersebut.

### Draf III Pengembangan

#### 1. Hasil Penilaian Pada Uji Coba Perorangan

Dari hasil uji perorangan dengan melibatkan satu orang anak di TKK St. Yoseph Sadha, dapat disimpulkan bahwa anak terlihat sangat senang, yang menunjukkan bahwa media sudah jelas dan dapat digunakan untuk anak usia dini. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan respon awal anak terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi kesalahan yang nyata dalam produk tersebut. Setiap butir pertanyaan, anak memberikan jawaban ya atau 1 karena bentuk scrapbook picture sangat menarik, media yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan belajar anak, anak merasa senang dengan media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil tanggapan, dapat dikategorikan bahwa kualitas media scrapbook picture berdasarkan tanggapan 1 anak, rata-rata skor yang diperoleh adalah 100%. Skor tersebut berada pada kategori sangat valid. Menurut Orinstein dalam Suyadi (2014: 22) anak yang pada usia dininya mendapat rangsangan yang cukup dalam mengembangkan otaknya akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar.

#### 2. Hasil Penilaian Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan respon anak dalam kelompok kecil terhadap media scrapbook picture yang dikembangkan ini dapat memberikan kelebihan- kelebihan, seperti belajar akan terasa asyik dan menarik. Semua butir pertanyaan setiap anak memberikan jawaban Ya atau skor 1. Hal ini dikarenakan, media yang dikembangkan ini mudah digunakan, tampilan media ini

menarik, anak tidak membutuhkan bantuan dalam menggunakan media ini, anak-anak senang belajar dengan menggunakan media scrapbook picture, media pembelajaran scrapbook picture ini dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan respon anak terhadap media pembelajaran scrapbook picture ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Arsyad (2002:24) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang akan lebih baik bagi anak usia dini dalam proses pemberian rangsangan. Hasil uji coba media scrapbook picture oleh 5 orang anak sebagai pengguna produk di TKK St. Yoseph Sadha berada pada kategori sangat valid. hal ini dikarenakan media scrapbook picture yang dikembangkan ini dapat menyampaikan pesan yang sangat baik untuk anak. Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh Arsyad (2011:16:17), bahwa media visual berfungsi menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran sehingga memungkinkan anak memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

#### Produk Akhir

Media scrapbook picture yang dikembangkan digunakan dalam mengenal huruf awal pada anak usia 4-5 tahun di TKK St. Yoseph Sadha ini adalah jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana desain dan kelayakan dari media tabung angka yang dikembangkan. Produk pengembangan ini dilengkapi dengan buku panduan sebagai petunjuk dalam penggunaan media scrapbook picture bagi guru dan anak.

#### Hasil media pembelajaran scrapbook picture



Gambar 1. Media *Scrapbook Picture* Sebelum Revisi



Gambar 2. Media *Scrapbook Picture* Sudah Revisi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan dan hasil pembahasan, adapun kesimpulan dari peneliti mengenai pengembangan media scrapbook picture bahwa media ini layak digunakan di anak kelompok A di TKK St. Yoseph Sadha. Hal ini dapat di lihat dari uji kelayakan dari ahli media dengan kategori valid, uji produk oleh ahli desain dengan kategori valid, dan uji ahli materi dengan kategori valid . Dengan demikian hasil uji coba media scrapbook picture oleh ahli dan siswa sebagai pengguna produk dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di TKK.

### **Saran**

Beberapa saran mengenai media scrapbook picture adalah sebagai berikut, 1) Bagi guru Untuk lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran agar dapat menyenangkan bagi anak dalam proses pembelajaran, Guru perlu mengikuti pelatihan-pelatihan atau sosialisasi yang mengenai media pembelajaran. 2) Bagi Sekolah Diharapkan perlu menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran melalui media scrapbook picture untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini. 3) Bagi peneliti selanjutnya Untuk lebih mengkaji hal yang baru mengenai media scrapbook picture dari sebelumnya sehingga memberikan hal yang baru untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdikbud. (1996). *Metode Khusus Pengembangan Kemampuan Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah  
Diprektorat Pendidikan Dasar Bagian Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak.
- Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran.
- Kemendikbud, R. I. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Mude, Ulpiana (2020), dengan judul Pengembangan Media *Scrapbook Picture* Mengenal Huruf Awal Benda (Nama Binatang) Model (ADDIE).
- Mudjito. (2007). Pedoman Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sari Liawati, P (2017).pengembangan Media *Scrapbook* Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya.Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung
- Zubaidah, Enny. (2003).Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.Yogyakarta : FP UNY
- Sari Liawati, p. (2017).pengembangan Media *Scrapbook* Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya.Universitas IslaNegri Raden Intan Bandar Lampung